

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif anak pada keluarga menengah ke atas. Artinya, semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin tinggi perilaku agresif anak pada keluarga menengah ke atas. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah pula perilaku agresif anak pada keluarga menengah ke atas. Meskipun tingkat pendidikan tinggi, tingkat sosial ekonomi menengah ke atas dan jumlah anak yang tidak terlalu banyak, tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat pola asuh otoriter yang menyebabkan anak berperilaku agresif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran berikut:

1. Bagi Subjek Peneliti

Diharapkan subjek penelitian dapat menjalin hubungan yang lekat, dekat dan nyaman dengan orang tua serta bisa saling menjalin komunikasi yang baik sehingga diharapkan tidak akan timbul perilaku agresif yang tidak diinginkan.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat lebih memberikan kehangatan, rasa nyaman dan tidak banyak menuntut pada anak sehingga anak tidak menimbulkan suatu perilaku agresif karena pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua dapat memberikan kebebasan yang masih dalam pengawasan yang wajar. Hal ini agar anak belajar untuk bertanggung jawab pada tindakan yang dilakukannya. Orang tua juga perlu berkomunikasi baik dengan anak secara intens agar saling membuka diri dan membangun hal-hal yang positif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa selanjutnya, diharapkan menggunakan subjek yang tidak berasal dari TK di Kecamatan Talaga saja melainkan menggunakan subjek yang berasal dari beberapa TK di kecamatan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar menjadi lebih bervariasi dan dapat mengetahui perbedaan dari keduanya.